

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Pembagian kehamilan dibagi dalam 3 trimester : trimester I, dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan (0-12minggu); trimester II, dimulai dari bulan keempat sampai enam bulan (13-28minggu); trimester III dari bulan tujuh sampai Sembilan bulan (29-42minggu) (Nurhayati, 2017). Ibu hamil sering mengalami keluhan-keluhan, baik keluhan yang fisiologis maupun keluhan yang dapat mengganggu aktifitas ibu hamil. Salah satu keluhan atau ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil adalah pusing.

Pusing yang terjadi adalah keadaan fisiologis dan tidak berdampak pada saat persalinan maupun nifas, kecuali pusing yang dialami mengarah ke hipertensi, anemia, atau gejala lainnya. Pusing yang dirasakan saat hamil biasanya di sebabkan oleh perubahan hormon selama kehamilan, penurunan tekanan darah karena mengalami dehidrasi atau penurunan kadar gula di dalam tubuh, dapat juga disebabkan karena aliran darah yang berusaha mengimbangi sirkulasi darah yang meningkat seiring dengan pertumbuhan janin, selain itu juga dapat disebabkan karena rahim yang membesar ketika masuk trimester kedua kehamilan dapat menekan pembuluh darah, yang

mengakibatkan kepala terasa sakit atau pusing. Pusing yang berkelanjutan berdampak pada gejala anemi, tekanan darah yang naik turun, dehidrasi hingga sinkope (pingsan). Pada ibu hamil dengan pusing akan terjadi gangguan pola istirahat sehingga aliran darah ibu ke bayi terganggu, selain itu pusing yang berlebihan dapat berakibat stres pada ibu (depresi) sehingga akan menyebabkan distress janin (Nurhayati, 2017)

WHO (World Health Organization) menyebutkan pada tahun 2014 - 2015 wanita hamil mengalami pusing sebesar 20-25% (Hasan, 2013). Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2012-2013 di Indonesia didapatkan data bahwa 16-55% pada ibu hamil mengalami pusing (Depkes, 2014). Menurut Dinkes Prov Jatim pada tahun 2013 didapatkan data bahwa 40,11% ibu hamil mengalami keluhan pusing (Syarif, 2014). Hal ini menunjukkan masih tingginya angka ketidaknyamanan pada ibu hamil yang disebabkan oleh sering pusing pada trimester II.

Cara yang dapat dilakukan untuk meringankan atau mencegah terjadinya pusing pada ibu hamil adalah dengan menganjurkan ibu untuk cukup beristirahat baik di malam hari maupun di siang hari sehingga stamina tubuh ibu tetap terjaga, menghindari berdiri secara tiba-tiba dalam keadaan duduk, anjurkan ibu untuk bangun tidur secara perlahan-lahan, menghindari berdiri terlalu lama dalam lingkungan yang hangat dan sesak, dan dapat menghindari berbaring dalam posisi terlentang (Enny Fitriahadi, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan cara *literature review* yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II dengan Keluhan Sering Pusing”.

1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Pembatasan

Ruang lingkup asuhan kebidanan pada laporan tugas akhir ini adalah ibu hamil dengan masalah pusing pada trimester II.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang diambil penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah:

“Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan keluhan sering pusing berdasarkan *literatur review*?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui asuhan kebidanan dengan masalah sering pusing pada ibu hamil pada trimester II berdasarkan *literatur review*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan identifikasi jurnal asuhan kebidanan dengan masalah sering pusing pada ibu hamil pada trimester ii.
2. Menyimpulkan hasil telaah jurnal yang berkaitan dengan masalah sering pusing pada ibu hamil pada trimester ii.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan tambahan referensi bagi pembaca berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan sering pusing.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan sering pusing.

2. Bagi Institusi

Dapat dijadikan referensi pembelajaran bagi mahasiswa mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan sering pusing.